



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11528-11541

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Barang Import Pada PT. Milko Beverage Industry

A.Lasmana, J.Shodiq

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Email: [andy.lasmana@unida.ac.id](mailto:andy.lasmana@unida.ac.id)

### Abstrak

Penerapan pengendalian intern sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Pada penelitian ini kegiatan pembelian barang impor sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Penerapan pengendalian intern dalam kegiatan pembelian barang impor, dilaksanakan untuk mengurangi kesalahan yang bisa terjadi seperti, perangkapan fungsi dan kekurangan lain didalam proses pembelian barang impor yang dilaksanakan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan pembelian, penerapan dan mengevaluasi penerapan pengendalian intern pada sistem pembelian barang impor di PT. Milko Beverage Industry di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan dengan alat analisis menggunakan COSO. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penerapan pengendalian intern pada sistem pembelian barang impor masih kurang baik, dengan masih adanya perangkapan fungsi yaitu fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan. Permintaan pembelian tidak dilakukan oleh bagian gudang tapi oleh bagian perencanaan produksi dan tahapan prosedurnya sudah jelas namun harus dilakukan pengecekan ulang antara *vendor* dan pemesan barang sebelum dilakukan pengiriman agar tidak ada kesalahan dalam pengiriman barang impor.

Kata kunci: *Pengendalian Intern COSO, Siklus Pembelian*

## Abstract

The implementation of internal control is very necessary in carrying out company activities. In this study, the purchase of imported goods is needed to meet the company's needs. The application of internal control in the activities of purchasing imported goods is carried out to reduce errors that can occur such as dual functions and other deficiencies in the process of purchasing imported goods by the company. This study aims to determine the activities of purchasing, implementing and evaluating the implementation of internal control in the system of purchasing imported goods at PT. Milko Beverage Industry in Caringin District, Bogor Regency. This research design uses a comparative descriptive research type with a qualitative approach, with data collection methods through library research and field studies using COSO analysis tools. The results of this study can be seen that the implementation of internal control in the purchasing system is still not good with the existence of dual functions, namely the reception function and the storage function, purchase requests are not made by the warehouse department but by the production planning department and the stages of the procedure are clear but must be re checked between the vendor and the buyer of the goods before delivery so that there are no errors in the delivery of imported goods.

Keywords: *COSO Internal Control, purchasing cycle*

## PENDAHULUAN

Sistem pengendalian intern adalah suatu perencanaan yang mencakup organisasi, metode serta alat-alat yang dipakai dalam perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang sudah ditetapkan. Sistem pembelian impor pada PT.Milko Beverage Industry adalah pembelian barang atas permintaan seluruh departemen. Maka suatu sistem informasi sangat diperlukan dalam suatu perusahaan. Mengingat betapa pentingnya pembelian barang impor untuk kelangsungan proses produksi. Pembelian barang impor membutuhkan waktu pada saat pemesanan sehingga permasalahan yang dihadapi PT.Milko Beverage Industry, diantaranya, kurangnya ketelitian *supplier* dalam proses penginputan HS Code (*Harmonized System*) pada Surat Pemberitahuan Impor Barang, proses *Custom Clearance* di Bea Cukai yang tidak berjalan sesuai sistem dan pembayaran Pemberitahuan Barang Impor yang telat. Adapun dengan permasalahan diatas akan mengakibatkan keterlambatan kedatangan barang import, berikut adalah tabel keterlambatan kedatangan barang import di PT.Milko Beverage Industry periode Januari 2019 – Desember 2020 :

Tabel 1.1 Data Keterlambatan Kedatangan Barang Import 2019

No	Bulan	Target Kedatangan	Realisasi Kedatangan	Keterlambatan
1	Januari	33	31	2
2	Februari	59	57	2
3	Maret	46	46	0
4	April	87	80	7
5	Mei	26	26	0
6	Juni	28	28	0
7	Juli	42	36	6
8	Agustus	36	29	7
9	September	36	30	6
10	Oktober	55	46	9
11	November	69	64	5
12	Desember	36	32	4
Rata-Rata Keterlambatan per bulan				<b>4</b>

Sumber : Bagian Pembelian PT.Milko Beverage Industry, 2019

Tabel 1.2 Data Keterlambatan Kedatangan Barang Import 2020

No	Bulan	Target Kedatangan	Realisasi Kedatangan	Keterlambatan
1	Januari	40	34	6
2	Februari	40	34	6
3	Maret	51	47	4
4	April	38	36	2
5	Mei	18	0	18
6	Juni	48	44	4
7	Juli	95	92	3
8	Agustus	34	3	31
9	September	56	53	3
10	Oktober	56	53	3
11	November	59	53	6
12	Desember	72	64	8
Rata-Rata Keterlambatan per bulan				<b>8</b>

Sumber : Bagian Pembelian PT.Milko Beverage Industry, 2020

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelian barang impor pada PT. Milko Beverage Industry dari beberapa bulan jumlah keterlambatan kedatangan barang import sangat tinggi,. Berdasarkan fenomena masalah yang diuraikan diatas, penulis mengambil judul penelitian:

“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Barang Import Pada PT. Milko Beverage Indystry”

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan SIA pada siklus pembelian PT. Milko Beverage Industry.
2. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern terhadap siklus pembelian barang impor pada PT. Milko Beverage Industry sudah sesuai dengan COSO.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Sugiyah & Nurhidayati (2019), dalam penelitian : Prosedur pengadaan barang impor produk sepatu di PT. Sinar Pratama Agung Jakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah prosedur pengadaan barang impor dilakukan mulai dari pemilihan produk barang sampai dengan proses pada pelayaran dan bea cukai. Untuk mempermudah dalam proses bea cukai, pelayaran, sampai pengeluaran barang dari pelabuhan dapat memakai jasa forwarder. Hal tersebut bisa mempermudah serta sangat membantu dalam proses pengadaan barang dengan cara impor.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) adalah organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

### Tujuan Sistem Pengendalian Internal

1. Tujuan Operasi berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas.
2. Tujuan Pelaporan berkaitan dengan pelaporan keuangan non-keuangan, internal eksternal, serta dapat meliputi keandalan, ketepatan waktu, transparansi, dan istilah lainnya yang ditetapkan oleh regulator, pembuat standar yang diakui atau kebijakan entitas.
3. Tujuan Kepatuhan berkaitan dengan menggunakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang menjadi subjek entitas.

### Sistem Pengendalian Intern

Menurut Romney & Steinbart (2015) pengendalian internal (*internal control*) adalah sebuah proses yang diterapkan untuk memberikan pengamanan yang memenuhi beberapa objektif, diantaranya untuk mengamankan aset dan melindungi catatan akuntansi, menyediakan informasi yang tepat dan bisa dipercaya, dapat menyiapkan informasi

keuangan dengan kriteria tertentu, meningkatkan efisiensi operasional, menggerakkan ketaatan manajerial. Berdasarkan rumusan COSO pengertian pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh unit yang menjalankan kegiatan usaha untuk memberikan keyakinan pencapaian tujuan dan berkaitan dengan pelaporan operasional dan kepatuhan.

#### Komponen SPI

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*).
2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*).
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*).
4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*).
5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

#### Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pembelian

Menurut Mulyadi (2016), Sistem akuntansi pembelian dipergunakan pada perusahaan untuk pembelian barang yang dibutuhkan oleh perusahaan pada menjalankan operasional bisnisnya agar semua transaksi keuangan ter monitor dengan baik oleh pemangku kebijakan perusahaan itu sendiri. Transaksi pembelian bisa digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri dari berbagai wilayah sekitaran perusahaan akan lebih diutamakan agar bisa menekan biaya pengiriman yang akan berdampak pada keuntungan, sedangkan pembelian impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.

#### Fungsi yang Terkait dalam Siklus Pembelian

1. Fungsi Gudang
2. Fungsi Pembelian
3. Fungsi Penerimaan
4. Fungsi Akuntansi

#### Dokumen yang dipakai pada siklus pembelian

1. Surat permintaan pembelian.
2. Surat permintaan penawaran harga.
3. Surat order pembelian
4. Laporan penerimaan barang.
5. Surat perubahan order.

## 6. Bukti kas keluar

### Impor

Purnamawati (2013:13), menyebutkan bahwa "Impor adalah membeli barang-barang dari luar negeri sesuai dengan ketentuan pemerintah yang dibayar dengan memakai valuta asing".

### Prosedur dan Ketentuan Impor

Feriyanto, (2015:73), berpendapat pelaksanaan transaksi ekspor impor memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Kontrak jual beli (*Sales Contract*).
2. Membuka dan penerusan L/C.
3. Menelitian syarat-syarat L/C.
4. Menyiapkan dokumen pengapalan.
5. Memeriksa dokumen-dokumen oleh bank yang menegosiasi wesel, bank pembuka dan importir.
6. Menyelesaikan pembayaran oleh bank yang menegosiasi wesel, bank pembuka serta importir.

## METODE PENELITIAN

### Objek dan Lokasi Penelitian

PT. Milko Beverage Industry yang beralamat di JL Mayjen HRE Sukma Km. 15 No. 3 Desa Ciherang Pondok Kec. Caringin, Kab. Bogor.

### Desain Penelitian

Jenis penelitian Deskriptif Komparatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuannya untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis bagaimana evaluasi pengendalian intern terhadap siklus pembelian barang import di PT. MBI.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan
2. Studi Lapangan

- a. Observasi Lapangan Langsung
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

#### Metode Analisis Data Penelitian

Metode analisis data yang di pakai adalah deskriptif kualitatif dimana data diperoleh dari PT. MBI akan dijabarkan secara deskriptif. Teknik analisis data dengan teknik komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan, atau perbedaan fakta dari objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Dalam penelitian ini penulis ingin membandingkan penerapan SPI di PT. MBI dengan teori yang digunakan yaitu teori sistem pengendalian dari COSO yang meliputi komponen dibawah ini:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Enviroment*).
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*).
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*).
4. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*).
5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Acivities*).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Perusahaan

PT. Milko Beverage Industry adalah salah satu perusahaan manufaktur susu segar. Alamat perusahaan ini di Bogor dan dekat dengan gunung salak.

#### Penerapan Komponen Sistem Pengendalian Intern Coso di PT. MBI

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*).
  - a. Integritas dan Nilai Etika
  - b. Komitmen pada kompetensi
  - c. Filosofi Manajemen serta Gaya Operasi
  - d. Struktur Organisasi
  - e. Penetapan Otoritas dan Pertanggung Jawaban
  - f. Kebijakan dan Prosedur SDM
2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*).

PT. MBI dalam penerapan penilaian resiko masih cukup baik walaupun memang masih belum memiliki bagian khusus pengendalian intern didalam perusahaan tersebut. Dalam siklus pembelian barang impor masih terjadi keterlambatan kedatangan, masih terjadinya

keterlambatan pembayaran terhadap pemasok sehingga terjadinya keterlambatan pembayaran terhadap pemasok sehingga terjadinya keterlambatan pengiriman.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

- a. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai.
- b. Desain penggunaan dokumen serta catatan yang memadai.
- c. Penjagaan aset dan catatan yang memadai.
- d. Pemisahan tugas

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*).

PT. Milko beverage Industry dalam informasi dan komunikasi sudah cukup baik dari Internal ataupun eksternal dilihat dari kegiatan di setiap departmen berjalan dengan baik

5. Pemantauan atau Pengawasan (*Monitoring*).

PT. Milko Beverage Industry dalam menerapkan pengendaliannya atas pengawasan atau pemantauan dilakukan langsung oleh Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam setiap tahapan proses pada siklus pembelian.

### Penerapan Pada Siklus Pembelian Barang Impor di PT. MBI

1. Permintaan Pembelian

- a. Mengajukan permintaan pembelian dengan menerbitkan surat permintaan pembelian
- b. Permintaan pembelian "*Emergency*"

2. Penawaran Harga

Prosedur ini dilakukan oleh bagian pembelian barang (*Purchasing*), setelah menerima surat permintaan barang *Purchase Requisition* (PR) dari PPIC, bagian pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga (SPPH) kepada pemasok atau rekanan yang terdaftar atau telah lulus sebagai rekanan PT. Milko Beverage Industry sesuai dengan kualifikasi dan bidang usahanya.

3. Order Pembelian

- a. Pemesanan barang menerbitkan Surat Pesanan Pembelian Barang (SPPB)
- b. Menerima Laporan Pemeriksaan dan Penerimaan Barang (LPPB) dari bagian gudang
- c. Memberitahukan kepada bagian gudang bahwa barang akan dikirim sesuai jumlah pesanan, serta mengeluarkan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST)
- d. Menerima barang yang dipesan
- e. Mencatat jumlah yang dipesan
- f. Menerima faktur dari pemasok
- g. Mengirim faktur dari pemasok ke bagian akuntansi

#### 4. Penerimaan dan Penyimpanan Barang.

Fungsi penerimaan barang dan penyimpanan barang dilakukan oleh bagian gudang, dalam tahapan proses ini tidak ada pemisahan antara bagian penerimaan dan bagian penyimpanan sebagaimana dikatakan oleh para ahli bahwa seharusnya tahapan proses penerimaan barang dan proses penerimaan barang 2 (dua) tahapan yang harus dilakukan oleh bagian yang terpisah, setelah dilakukan penerimaan dan pencatatannya di kartu stock gudang maka selanjutnya barang itu akan langsung dilakukan penyimpanan di gudang.

#### 5. Pembuatan Bukti Kas Keluar (Tukar Faktur)

- a. Bidang verifikasi menerima dan memeriksa atas kelengkapan dokumen persyaratan penagihan.
- b. Bidang verifikasi dapat menolak dan mengembalikan seluruh dokumen tagihan yang diajukan apabila ada salah satu persyaratan yang belum dipenuhi oleh pemasok/*supplier*
- c. Pelaksanaan Pembayaran

Fungsi yang terkait dalam Siklus Pembelian Barang Impor di PT. MBI

1. Fungsi Pembelian
2. Fungsi Penerimaan
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Akuntansi

Dokumen yang digunakan pada Siklus Pembelian Barang Impor di PT. MBI

1. Surat Permintaan Pembelian *Purchase Requisition* (PR)
2. Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH)
3. Surat Order Pembelian *Purchase Order* (PO)
4. Laporan Penerimaan Barang *Receive Item* (RI)
5. Surat Perubahan Order *Purchase Order Revisi* (PO)
6. Surat Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
7. Bukti Kas Keluar

Evaluasi SPI Terhadap Siklus Pembelian Barang Impor di PT. Milko Beverage Industry

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan. Sistem pengendalian internal diterapkan oleh perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang

baik. Tanpa adanya sistem pengendalian internal, tujuan-tujuan tersebut tidak akan tercapai secara efektif dan efisien. Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai pedoman dan prosedur operasional perusahaan di PT. MBI. Setiap prosedur yang ditetapkan dijalankan oleh fungsi yang sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya, semua prosedur telah di otorisasi oleh bagian dokumen kontrol sehingga semua prosedur yang berlaku di PT.Milko Beverage Industry sudah terdokumentasi dengan baik di sistem komputer, sehingga penyimpanan dokumen lebih aman. Pencatatan dan pembuatan dokumen disana juga tersusun dengan rapi karena juga dibuat secara manual (*Stock Card*) pembuatan dokumentasi manual ini dibuat untuk dijadikan monitoring transaksi sistem informasi akuntansi yang dilakukan pada sistem aplikasi *Accurate* sistem aplikasi ini yang digunakan oleh PT.Milko Beverage Industry. Dalam pencatatan persediaan, metode yang digunakan adalah metode mutasi persediaan atau metode perpetual. Metode ini dipakai karena setiap hari dan akhir bulan diadakan penghitungan fisik, sehingga dapat disesuaikan antara pembukuan yang dilakukan oleh bagian gudang dengan hasil penghitungan fisik.

Kelemahan–kelemahan dalam SPI pada pembelian barang impor di PT. MBI:

1. Sistem Organisasi.

- a. Bagian purchasing melakukan pengecekan HS Code (*Harmonized System Code*) pada dokumen Pemberitahuan Impor Barang, yang seharusnya dilakukan pengecekan oleh bagian khusus agar tidak terjadi penumpukan tugas.
- b. Fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan tidak dipisahkan

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.

- a. Laporan penerimaan barang tidak diotorisasi oleh fungsi penerimaan. Karena fungsi penerimaan dilakukan oleh fungsi gudang maka otorisasi terhadap laporan penerimaan barang dilakukan oleh kepala bagian gudang sehingga terdapat dua wewenang dan tanggung jawab, yaitu sebagai penerima barang dan penyimpanan barang. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*) yang akan mengakibatkan barang tersebut tidak terjamin ketelitian dan keandalannya.

3. Praktek yang sehat

Dalam elemen praktek yang sehat terdapat kelemahan yang ditemui adalah adanya transaksi fungsi penerimaan disatukan dengan fungsi penyimpanan barang dimana kegiatan transaksi tersebut yang seharusnya dilakukan oleh satu fungsi yang masing-masing harus terpisah.

#### 4. Karyawan yang cakap

Dalam elemen yang ke empat ini tidak terdapat kelemahan yang ditemui dalam SPI yang ada di PT.Milko Beverage Industry. Perekrutan calon karyawan PT.Milko Beverage Industry dilakukan berdasarkan persyaratan jabatan (*Job Requirement*) dan uraian jabatan (*Job Description*), sehingga calon karyawan yang akan menduduki jabatan tersebut sesuai dengan persyaratan sehingga akan menjamin diperolehnya karyawan yang kompeten dan cakap.

Adapun resiko dalam siklus pembelian barang import di PT. Milko Beverage Industry adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan barang dan penyimpanan barang dilakukan oleh bagian gudang, hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan (*fraud*).
2. Pengecekan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), yang seharusnya dilakukan pengecekan oleh bagian khusus agar tidak terjadi penumpukan tugas.
3. Prosedur permintaan pembelian tidak dilakukan oleh kepala gudang sebagaimana disebutkan oleh para ahli di teori-teori yang sudah dijelaskan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian SPI pada siklus pembelian barang import di PT. Milko Beverage Industry, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan siklus pembelian barang import di PT. Milko Beverage Industry yang sudah berjalan pada dasarnya sudah dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang sudah dibuat oleh perusahaan.
2. SPI terhadap siklus pembelian barang import yang dilakukan oleh PT. MBI yang digunakan sudah berjalan cukup baik, namun belum maksimal karena adanya beberapa bagian yang melakukan perangkapan tugas diantaranya penggabungan fungsi penerimaan dan penyimpanan, penilaian resiko belum memiliki bagian khusus yang mengatur tentang pengendalian intern, salah satunya untuk mengevaluasi siklus pembelian yang masih terjadi kesalahan pengiriman barang import dan kendala dalam pembelian barang import, bisa dari faktor produksi, faktor program yang digunakan, maupun faktor ketelitian ketentuan dan prosedurnya harus dilakukan evaluasi bersama dengan vendor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2004. *Kamus Besar Akuntansi*, Jakarta: Citra Harta Prima
- Ariesa dan Barasategu, 2009. *The Analysis Of Internal Controls On Revenue And Expenditure Cycle In PT. Levina*. Journal Of Applied Finance and Accounting Vo.1 No.2 June 2009. Hal 268-280
- Assauri, Sofian. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Susanto, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi*, Linggar Jaya, Bandung.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George. H dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedelapan Jilid 1*. Indeks, Gramedia. Jakarta.
- B. Romney, Marshal & Paul John Steinbart, 2005, *Accounting Information System di Indonesiakan oleh Dewi Fitriasaki & Deny Amos Kwary*, Jakarta: Salemba Empat.
- Commitee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*. 2013. *Internal Control – Integrated Framework*.
- Diana, Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Eisenhardt, Kathleem.(1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of Management Review,14.Hal 57-74.
- Feriyanto, Andri. 2015. *Perdagangan Internasional "Kupas Tuntas Presedur Ekspor Impor"*. Kebumen: Mediaterra
- Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi* , Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat.
- Jensen, and W.H Meckling, 1976. *"Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure."* *Journal of Financial Economics*, vol.3:305-306.
- Jones.2008. *Sistem Informasi Akuntansi diterjemahkan oleh M.Slamet Wibowo*. Buku-2. Bandung : Salemba Empat.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*, Yogyakarta.
- Kusumastuti, 2012. *"Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening,"* Skripsi Ekonomi : Universitas Diponegoro
- Noor Vica Muanas (2014), *Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Impor Dengan Program SAP Terhadap Pengendalian Kas Keluar (Studi Kasus PT. Yakult Indonesia Persada)*.

- Mararu, dan Pontoh. 2018. *Ipteks Perlakuan Akuntansi Terhadap Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Pada Kantor Lurah Kleak*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol. 02, No.02, 2018. Hal.48-51.
- Martani,Dwi,dkk.2016.Akuntansi Keuangan Menengah,Edisi 2 Buku1. Penerbit Salemba Empat:Jakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetkan sebelas. Yogyakarta : STIE YKPN
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Montgomery. 1956. Pengantar Pengendalian Kualitas Statistik di Indonesiakan oleh Zanzawi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990. Hal 579-587
- Novitaningrum, Badzalina. 2014. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Melalui Electronic Procurement (Best Practice di Pemerintah Kota Surabaya)*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Volume 2, Nomor 1. ISSN 2303 - 341X
- Purnamawati, Astuti. 2013. Dasar-Dasar Ekspor Impor. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Putri, Elly Aktarina (2016) , Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pembelian Bahan Baku Impor (Studi Kasus di PT. Tiga Manunggal Synthetic Industries Kota Salatiga), Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Rahmawati, Ala'. 2012. Pengaruh kinerja Lingkungan Terhadap *Financial Corporate Performance* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi tidak dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Rusmawati, Nuraini, Maharani.2019. *Analysis Of Accounting Information System For Raw Material in PT.Jadimas-Gresik*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. DOI 10.4108/eai.13-2-2019.2286026.
- Romney, Marshal B.dan Paul Jhon Steinbart. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Romney, Marshal B.dan Paul Jhon Steinbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Sawyer, 2003, Internal Auditing, 5<sup>th</sup> Edition, IIA, Florida: Altamonte Springs.
- Simamora, Henry, 2000, *Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1)*, Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat

Sutedi. 2009. Metode Penelitian Hukum, Sinar Grafika, Jakarta.

Sugiyah & Nurhidayati, (2019). Prosedur Pengadaan Barang Impor Produk Sepatu Di PT Sinar Pratama Agung Jakarta, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol.16, No.02, Oktober 2019

Widyastuti, I., & Sahara, A. (2018). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Impor Pada Kawasan Berikat. eJournal, Vol 5 No.2 Oktober 2018 P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139